

Implikasi Modernisasi Teknologi Smartphone Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII A Di Mtss Kayu Aro Lindung Jaya

Ilima Nurhayati¹, Masnur Alam², Harmalis³, Nuzmi Sasferi⁴

Institut Agama Islam Negeri Kerinci

E-mail:

IImanurhayati072000@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan akhlak siswa kelas VII A MTsS Kayu Aro Lindung Jaya dan dampak penggunaan smartphone terhadap akhlak siswa kelas VII A MTsS Kayu Aro Lindung Jaya, Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dalam memperoleh data yang diteliti, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa keadaan akhlak siswa kelas VII A MTsS Kayu Aro Lindung Jaya sangat baik, dan adapun dampak penggunaan smartphone terhadap akhlak siswa di VII A MTsS Kayu Aro Lindung Jaya berdampak positif dan negatif.

Dampak positifnya yaitu siswa bisa mencari dan menemukan bahan materi pembelajaran di smartphone dan bisa menjalin komunikasi dengan keluarga dan teman, Dampak negatifnya membuat siswa mengakses konten negative di smartphone, sering kelupaan waktu ketika memainkan smartphone.

Kata Kunci: *Implikasi, smartphone, Akhlak.*

ABSTRACT

This study aims to determine the moral state of students in grade VII A MTsS Kayu Aro Lindung Jaya and the impact of smartphone use on the morals of grade VII A students at MTsS Kayu Aro Protected Jaya. The approach used in this research is descriptive qualitative. In obtaining the data studied, the researcher used the method of observation, interviews and documentation.

Based on the research and discussion, it can be concluded that the moral condition of the seventh grade students of MTsS Kayu Aro Lindung Jaya is very good, and the impact of smartphone use on the morals of students in VII A of MTsS Kayu Aro Lindung Jaya has positive and negative impacts.

The positive impact is that students can search and find learning materials on smartphones and can establish communication with family and friends. The negative impact makes students access negative content on smartphones, often forgets the time when playing smartphones.

Keywords: *Implications, smartphone, Morals.*

PENDAHULUAN

Modernisasi merupakan bagian dari perubahan sosial, perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari modernisasi tergantung kepada kebijakan dari pihak yang berwenang yakni pemerintah mengenai wilayah mana yang akan terkena dampak dari modernisasi tersebut, karena suka tidak suka, efek dari modernisasi ini tidak terbatas, dan semua masyarakat mau tidak mau mengalami dampak dari modernisasi tersebut (Rosana, 2011:31).

Perubahan sosial memang telah terjadi, disadari atau tidak, dan setiap perubahan tentu memiliki dampak positif dan negatifnya sendiri, perubahan sosial yang terjadi ditengah-tengah masyarakat ini merupakan gejala yang normal, karena hampir setiap masyarakat

terkena dampak dari modernisasi tersebut.

Pada dasarnya hampir semua manusia dimuka bumi ini termasuk kedalam proses dari modernisasi, walaupun arah dan perubahan kecepatan dari modernisasi tersebut berbeda-beda dimasing-masing masyarakat, ruang lingkup dari modernisasi ini sangat banyak dan luas dan hampir tidak bisa dibatasi masalah dan ruang lingkungnya, yang dimulai dari aspek budaya, sosial, perilaku, norma, dan seterusnya.

Hakikat modernisasi pada arti spesifik yang disepakati secara teoritis modernisasi pada tahun 1950-an & tahun 1960-an, didefinisikan kedalam 3 cara yakni analisis, historis dan relative. Definisi analisis yaitu menggambarkan dimensi masyarakat modern dengan tujuan untuk

menanamkan didalam masyarakat pedesaan atau masyarakat pra modern, sedangkan menurut historis modernisasi mirip dengan amerikanisasi atau westernisasi. Dan menurut defenisi relative modernisasi merupakan usaha yang dimaksudkan untuk menyerupai standar yang dianggap modern oleh banyak masyarakat ataupun penguasa ditempat tersebut.

Modernisasi merupakan suatu proses transformasi yang berdasarkan suatu arah perubahan kearah perubahan yang lebih tinggi atau semakin maju pada kehidupan bermasyarakat, secara sederhana dapat dikatakan bahwa modernisasi merupakan proses perubahan yang dari cara-cara tradisional ke cara-cara baru yang lebih maju, dimana dimaksudkan untuk menaikkan

kesejahteraan rakyat (Rosana, 2011:31).

Modernisasi teknologi dalam penelitian ini yaitu berupa teknologi (smartphone) di MTsS Kayu Aro Lindung Jaya, dimana penggunaan teknologi smartphone tentu memiliki dampak positif dan negatifnya tersendiri terhadap akhlak siswa dikelas VII A MTsS Kayu Aro Lindung Jaya.

Akhlak menurut pendekatan etimologi berasal dari bahasa arab yakni khuluqun yang bermakna perangai, tabiat, budi pekerti dan tingkah laku. Akhlak merupakan istilah untuk sifat yang tertanam kuat didalam diri individu, yang membuat timbulnya suatu perbuatan, apabila dalam sifat itu terlahir perbuatan-perbuatan tidak terpuji maka disebut dengan akhlak tidak terpuji atau tercela.

Berakhlak terpuji berarti melenyapkan kebiasaan tercela yang sudah ditetapkan oleh agama Islam beserta menghindari diri dari perbuatan-perbuatan yang dilarang dalam agama Islam, kemudian membiasakan diri untuk berperilaku baik (Zuhdi dan Rohaniawati, 2012:85).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa akhlak terpuji merupakan suatu kebiasaan atau perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang telah ada didalam jiwa tiap individu yang bersifat baik menurut ketentuan didalam Islam, dan akhlak tercela adalah suatu perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang bersifat buruk menurut ketentuan didalam Islam.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa Degradasi akhlak merupakan

kemunduran atau penurunan akhlak dari seorang individu ataupun kelompok yang terjadi karena adanya pengaruh dari perkembangan zaman, dan degradasi akhlak ini terjadi dalam berbagai aspek kehidupan yang meliputi perilaku, tutur kata, cara berpakaian.

Perkembangan teknologi merupakan bagian dari modernisasi, dimana dulu masyarakat hanya menggunakan handphone yang seadanya yang hanya bisa digunakan untuk menelepon dan berkirim pesan, namun semenjak adanya terobosan baru yakni smartphone, masyarakat bisa mengakses semua informasi yang mereka mau hanya dengan 1 ponsel pintar ditangan mereka.

Pada saat sekarang ini teknologi telah mengalami kemajuan yang sangat pesat, dimana hampir

semua manusia dibelahan dunia telah bisa mengakses hampir semua informasi yang mereka mau dengan menggunakan smartphone, dan menyaksikan tayangan televisi dirumah mereka masing-masing.

Dampak dari modernisasi yakni perkembangan teknologi tersebut tentu memiliki sisi negatif dan positifnya masing-masing, sisi positifnya kita mudah mengakses informasi dan hampir semua pekerjaan bisa terbantu dengan adanya smartphone dan internet pada masa sekarang ini.

Namun sisi negatifnya para siswa mudah mengakses konten-konten yang tidak senonoh, dan meniru budaya-budaya asing yang bertentangan dengan aturan didalam agama islam seperti meniru cara berpakaian orang luar, perilaku, berbicara kasar, dan sebagainya yang

merupakan dampak dari modernisasi pada saat sekarang ini.

Berdasarkan hasil observasi dilapangan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 29 juni-6 juli 2021, Pembetulan akhlak pada siswa kelas VII A MTsS Kayu Aro Lindung Jaya ini memiliki sedikit hambatan dikarenakan mayoritas orangtua siswa yang bekerja sebagai petani atau berkebun sehingga anak-anak tidak terkontrol dengan baik oleh orangtuanya.

Tidak sedikit orangtuanya memberikan handphone, padahal jika dikaji lebih lanjut, anak setingkat MTsS belum layak untuk diberikan handphone. Sehingga ada beberapa efek dari penggunaan handphone yang secara langsung dirasakan, yakni siswa tidak fokus dalam belajar, selalu memainkan handphone sehingga tidak

mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), siswa menjadi malas belajar dan lebih memilih untuk bermain game, siswa dapat mengakses internet dengan mudah dan tanpa pengawasan.

Bagaimana etika anak didik di era teknologi handphone saat ini dalam hal integritas kesiswaan, ada gejala-gejala kesenjangan. Anak didik yang membawa handphone cenderung bersifat individualisme, mereka bergaul atau bercakap-cakap bukan dengan teman yang berada di sebelahnya, melainkan orang yang berada di luar lingkungan belajarnya dengan sarana SMS atau telepon pada handphone-nya.

Di kelas VII A MTsS Kayu Aro Lindung Jaya, ada segelintir siswanya yang membawa handphone ke sekolah. Di sela waktu mereka selalu bermain game di handphone,

menonton Youtube dan berfoto, Hal ini terkadang luput dari pantauan para guru. Walaupun di sekolah sudah menetapkan peraturan mengenai larangan membawa handphone ke sekolah. Jika ada siswa yang tertangkap membawa handphone ke sekolah, guru akan menyita sementara handphone siswa tersebut dan akan dikembalikan jika siswa membawa orangtuanya ke sekolah untuk mengambil handphone tersebut, bahkan mereka mengaku aktif menggunakan ponsel saat dirumah, Setiap teknologi baik televisi maupun internet memiliki dampak positif dan negatifnya sendiri terhadap akhlak siswa tergantung dari bagaimana siswa tersebut memanfaatkan teknologi internet maupun televisi dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti paparkan diatas, maka peneliti terdorong untuk meneliti masalah tersebut dengan mengangkat judul **“IMPLIKASI MODERNISASI TEKNOLOGI TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS VII A DI MTsS KAYU ARO LINDUNG JAYA**, Adapun tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi akhlak siswa di MTsS Kayu Aro Lindung Jaya.
2. Untuk mengetahui dampak positif dari penggunaan smart phone terhadap akhlak siswa kelas VII A di MTsS Kayu Aro Lindung Jaya.
3. Untuk mengetahui dampak negatif dari penggunaan smart phone terhadap akhlak siswa di MTsS Kayu Aro Lindung Jaya.

Metode

Penelitian ini berada di MTs Kayu Aro Lindung jaya yakni dikelas VII A. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha menggali informasi secara mendalam, serta terbuka terhadap segala jawaban tidak hanya berfokus terhadap jawaban ya atau tidak. dan menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang di amati.

Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya motivasi, persepsi, tindakan, dan lain-lain. Dan dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Jauhari, 2013:132).

Hasil Penelitian

Keadaan akhlak siswa kelas VII A MTsS Kayu Aro Lindung Jaya sangat baik terbukti dengan siswa yang rajin mengikuti sholat berjamaah, menyapa guru, mengucapkan salam ketika hendak masuk kekelas, melaksanakan sholat lima waktu dirumah yang dibuktikan dengan adanya agenda shalat, hanya beberapa siswa saja yang melakukan kenakalan ringan, yakni ketika guru sedang mengajar masih ada siswa yang bercerita di belakang dan ketika shalat zuhur masih ada juga siswa yang dikantin dan terlambat mengikuti shalat berjamaah. Dari observasi ini bisa di jelaskan bahwa kenakalan di MTs ini masih tergolong ringan.

Dari hasil observasi penulis, akhlak mahmudah siswa di MTsS Kayu Aro Lindung jaya hal ini dikarenakan adanya pembinaan akhlak yang di

lakukan oleh MTsS Kayu Aro, hal ini sejalan yang disampaikan oleh bapak S selaku waka kurikulum MTsS Kayu Aro Lindung Jaya, bahwa:

“Kami dari pihak sekolah memang mengadakan program khusus untuk menunjang pembentukan akhlak mahmudah siswa seperti program agenda shalat, shalat berjama’ah, hafalan juz 30, kegiatan mengaji dan kegiatan-kegiatan kecil lainnya seperti berdoa sebelum memulai proses pembelajaran”.

2. Dampak positif penggunaan smartphone terhadap akhlak siswa kelas VII A MTsS Kayu Aro Lindung Jaya

Penggunaan smartphone tentu saja membawa banyak dampak, baik itu dampak positif maupun negatif terhadap akhlak siswa pada

usia remaja, terlebih lagi pendidikan akhlak. Adapun dampak positif smartphone jika dikaitkan dengan pendidikan akhlak, banyak sekali memberikan manfaat pada siswa, diantaranya siswa dapat belajar cara beradaptasi, bersosialisasi dengan publik dan mengelola pertemanan, serta memudahkan siswa dalam kegiatan belajar, karena dapat menggunakan Smartphone sebagai sarana untuk mencari ilmu pengetahuan di google.

mempermudah berkomunikasi, dalam hal ini smartphone dapat memudahkan berkomunikasi dengan orang lain yang berada jauh dari kita dengan cara sms, telepon menggunakan aplikasi smartphone yang kita miliki. Smartphone juga bisa menambah pengetahuan, dengan smartphone juga kita dapat dengan mudah

berbagi pengetahuan maupun informasi. Menambah teman, dengan smartphone kita dapat dengan mudah menambah teman. Smartphone juga dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Dampak positif penggunaan smartphone adalah menjaga silaturahmi, komunikasi maupun interaksi antar sesama bisa tetap terjalin, karena dalam kegiatan diskusi, maupun berbagi informasi melalui smartphone

dapat menjaga komunikasi antar siswa, mengajarkan kerja sama, dan menjaga komunikasi sesama teman walaupun berjauhan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak HD selaku kepala sekolah MTsS kayu aro lindung jaya yang dilaksanakan pada tanggal 13 desember 2021 mengatakan:

“Penggunaan smartphone sangat berdampak pada akhlak, karakter dan perilaku siswa, karena apa yang akan mereka lihat di smartphone tersebut bisa mempengaruhi sikap, akhlak, maupun cara berbicara mereka, tergantung dari penggunaan siswa tersebut.”

Menurut bapak S selaku guru akidah akhlak, terkait dengan dampak penggunaan smartphone mengatakan:

“Mengenai dampak itu kita bisa lihat dari dua sudut pandang, sudut pandang positif maka akan berdampak positif tapi kalau kita lihat dari sudut pandang negatif juga ada negatifnya, tetapi kalau kita bisa manage dari smartphone itu sendiri

kita bisa memilih dan memilah smartphone itu dengan positif. Untuk masalah penggunaan pembelajaran, itu sangat-sangat positif, seperti mencari informasi mengenai pembelajaran dan membantu siswa dalam menyelesaikan PR yang diberikan oleh guru.”

Sedangkan menurut ibu J selaku guru, mengatakan:

“Mengenai dampak penggunaan smartphone terhadap akhlak sangat berpengaruh, terutama dalam bidang pendidikan akhlak, bagi siswa yang benar-benar menggunakan untuk belajar maka itu sangat baik. Tergantung bagaimana mereka mengunaka

smartphone tersebut maka mereka sendiri yang akan merasakan dampaknya”.

Menurut siswa NA kelas VII A mengatakan:

“Kalau menurut saya dampak positif smartphoneitu memudahkan saya berdiskusi dengan teman-teman, membagi informasi mengenai tugas jadinya saya tidak ketinggalan informasi”.

Hal yang sama juga dirasakan oleh siswa RY kelas VII A yang turut merasakan dampak positif dari smartphone yakni:

“Dampak smartphonesangat banyak, tergantung penggunaanya, jika penggunaanya menggunakan untuk hal-hal baik maka dampaknya akan baik, contohnya berkomunikasi

dengan teman, berdiskusi mengenai pelajaran. Sebaliknya jika digunakan untuk hal yang tidak baik maka dampaknya tidak baik pula, contohnya menjadi malas, kurang disiplin, tidak sopan dalam berpakaian maupun berbicara, hal ini karena menggunakan smartphone dalam hal yang tidak baik.”

Menurut R SISWA KELAS VII A mengatakan:

“Dampak positif smartphoneitu kalau bagi saya bisa menambah teman, bisa berbagi informasi terutama tugas sekolah dan bisa berdiskusi.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menemukan Dampak positif yaitu kemudahan

dalam berkomunikasi, smartphone dapat memudahkan berkomunikasi dengan orang lain yang berada jauh dengan kita dengan cara sms ataupun menelpon menggunakan aplikasi smartphoneyang kita miliki di smartphone. Dengan smartphone kita juga dengan mudah mencari ilmu pengetahuan maupun informasi.

3. Dampak Negatif Penggunaan Smartphone Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII A Mtss Kayu Aro Lindung Jaya

Dampak perkembangan ilmu dan teknologi cukup luas, meliputi semua aspek kehidupan, politik, ekonomi, sosial budaya, keagamaan, etika, bahkan keamanan dan ilmu pengetahuan itu sendiri, Pendidikan dan akhlak anak juga mendapat pengaruh yang cukup besar dari ilmu dan teknologi.

Segi negatif dari penggunaan smartphone terhadap akhlak anak adalah kecenderungan anak untuk mengadakan peniruan dan identifikasi, Kita mengetahui bahwa anak suka meniru dan pada masa tertentu terutama pada awal masa pubertas ada masa anak untuk beridentifikasi dengan tokoh-tokoh pujaan tertentu. Mudah kita pahami bahwa yang menjadi idola anak adalah tokoh-tokoh terkenal atau jagoan-jagoan tertentu.

Sering terjadi kalau anak sudah memuja seorang tokoh, apa saja yang dilakukan oleh tokoh tersebut selalu baik. Padahal mungkin saja tidak semua tingkah laku tokoh tersebut baik, apalagi idolanya itu adalah tokoh dalam film-film Barat yang mungkin tidak sesuai dengan keperibadian bangsa indonesia.

Hal ini senada dengan hasil wawancara yang peneliti adakan dengan siswa RJ kelas VII A bahwa:

“ketika saya menggunakan smartphone saya sering menonton video diyoutube seperti remaja yang mempunyai sekelompok geng dan kebut-kebutan dijalan, hal itu membuat saya merasa tertarik untuk mencoba, dengan memiliki geng saya sendiri dan kebut-kebutan dijalan, dengan melakukan hal tersebut saya merasakan bahwa saya melakukan hal yang keren dan dikagumi oleh teman-teman saya”.

Hal ini juga disampaikan oleh seorang siswa MEE mengenai dampak negative yang dia dapatkan selama menggunakan smartphone:

“Dampak negatifnya kadang saya juga kalau terlalu asik menggunakan smartphone untuk membuka

smartphonefacebook dan tiktok dan saya malah lupa mengerjakan tugas dan kelupaan sama waktu”.

Selain itu, ibu NS selaku wali kelas VII A juga menyampaikan bahwa:

“efek yang didapatkan oleh siswa dari penggunaan smartphone tentu bergantung dari penggunaanya, tapi sejauh yang saya lihat penggunaan smartphone lebih banyak efek negatifnya terhadap siswa, seperti dulu ada siswa yang diam-diam membawa smartphone kesekolah dan diam-diam menggunakan smartphone saat proses pembelajaran berlangsung, hal ini mengakibatkan siswa tidak focus selama mengikuti proses pembelajaran.”

Pembahasan

1. Kondisi akhlak siswa kelas VII A MTsS Kayu Aro Lindung Jaya

Pada pembahasan ini penulis akan menguraikan hasil data observasi wawancara dan dokumentasi sebagai hasil penelitian lapangan. Data yang bersifat kualitatif akan diuraikan ke dalam deskriptif terhadap permasalahan tentang Implikasi Modernisasi Teknologi Smartphone Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII A Di Mtss Kayu Aro Lindung Jaya yang akan diuraikan secara terperinci.

Keadaan akhlak siswa kelas VII A MTsS Kayu Aro Lindung Jaya sangat baik terbukti dengan siswa yang rajin mengikuti sholat berjamaah, menyapa guru, mengucapkan salam ketika hendak masuk kekelas, melakssiswaan sholat

lima waktu dirumah yang dibuktikan dengan adanya agenda shalat, hanya beberapa siswa saja yang melakukan kenakalan ringan, sebagai observasi penulisan di lapangan bahwa, ketika guru sedang mengajar masih ada siswa yang bercerita di belakang dan ketika shalat zuhur masih ada juga siswa yang dikantin dan terlambat mengikuti shalat berjamaah. Dari observasi ini bisa di jelaskan bahwa kenakalan di MTs ini masih tergolong ringan.

Dari hasil observasi penulis, akhlak mahmudah siswa di MTsS Kayu Aro Lindung jaya hal ini dikarenakan adanya pembinaan akhlak yang di lakukan oleh MTsS Kayu Aro sebagai berikut:

a. Akhlak terhadap Allah SWT

Setiap hari siswa MTsS Kayu Aro Lindung Jaya memulai kegiatan belajar mengajar dengan

berdoa yang kemudian dilanjutkan dengan membaca Alquran. Tidak hanya itu, seluruh siswa di MTsS Kayu Aro Lindung Jaya juga diwajibkan untuk menghafal dan menyeter surat-surat pendek pada juz 30 sebagai syarat pengambilan nomor ujian tengah dan akhir semester.

disamping itu mereka juga diwajibkan menghafal bacaan-bacaan dalam sholat dan do'a-do'a harian. Pada saat jam istirahat pertama siswa juga dianjurkan untuk melakssiswaan salat dhuha. Kemudian pada saat tiba sholat zuhur, siswa diwajibkan salat berjama'ah di mesjid sekolah.

Selain observasi, penulis juga pernah melihat kegiatan-kegiatan lain yang dapat mendukung dalam pembentukan akhlak

mahmudah siswa seperti program buku agenda shalat bagi seluruh siswa, hal ini juga sejalan dengan yang disampaikan oleh bapak S selaku waka kurikulum di MTsS Lindung Jaya pada tanggal 17 desember 2021, bahwa:

“Kami dari pihak sekolah memang mengadakan program khusus untuk menunjang pembentukan akhlak mahmudah siswa seperti program agenda shalat, shalat berjama'ah, hafalan juz 30, kegiatan mengaji dan kegiatan-kegiatan kecil lainnya seperti berdoa sebelum memulai proses pembelajaran dan kami juga selalu mengarahkan kepada siswa untuk menggunakan smartphone

sebagai wadah mengali informasi mengenai ibadah terhadap Allah SWT, khususnya cara mengerjakan shalat yang baik dan benar”.

b. Akhlak terhadap sesama

MTsS Kayu Aro Lindung Jaya dalam pembentukan akhlak, sering membiasakan kepada siswa apabila bertemu guru, teman atau siapapun dilingkungan sekolah mengucapkan salam, bertindak dan berucap dengan sopan dan baik terhadap guru, dan sesama siswa.

Salah satu kewajiban siswa di MTsS Kayu Aro Lindung Jaya adalah mengikuti shalat berjama'ah. Siswa dilibatkan dengan menjadi

mu'adzin, memimpin zikir dan membaca Asma'ul Husna.

c. Akhlak terhadap diri sendiri

Salah satu kedisiplinan yang diterapkan di MTsS Kayu Aro Lindung Jaya adalah berpakaian dan berpenampilan rapi untuk penampilan siswa, tidak diperbolehkan menyemir atau mewarnai rambut dan harus memotong rambut dengan rapi bagi laki-laki. Selain itu kegiatan-kegiatan lain yang dapat mendukung dalam pembentukan akhlak

misalnya kegiatan ekstra kurikuler, antara lain mengaji, drum band dan kesenian menari bagi siswa sehingga dapat melatih keterampilan dan ketahanan diri mereka, juga menanamkan pada diri siswa agar tidak sombong, dan melatih

dan mendidik siswa agar berani tampil didepan orang banyak.

Hal ini sejalan dengan dengan yang disampaikan oleh siswa dimana mereka juga menggunakan smartphone untuk mendengarkan ceramah dan melihat konten cara mengaji yang sesuai dengan kaidah islam di platform youtube.

2. Dampak positif penggunaan smartphone terhadap akhlak siswa kelas VII A MTsS Kayu Aro Lindung Jaya

Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh salah satu guru MTsS Kayu Aro Lindung Jaya , penggunaan smartphone akan membawa dampak positif dan dampak negatif tergantung bagaimana cara anak menggunakan smartphone tersebut. Jika anak menggunakan smartphone dengan

bijak, maka akan berdampak positif pada anak. Jika smartphone digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan positif lainnya, seperti menonton kajian dan lainnya, maka anak akan mendapatkan dampak positif seperti ilmu pengetahuan akan pembelajaran dan pengetahuan lainnya seperti ilmu agama dan lainnya, membuat anak lebih mudah berdiskusi dengan temannya, bersosialisasi, dan saling membagi informasi.

Adapun dampak positif dalam menggunakan smartphone di kalangan siswa yaitu mempermudah berkomunikasi, dalam hal ini smartphone dapat memudahkan berkomunikasi dengan orang lain yang berada jauh dari kita dengan cara sms, telepon menggunakan aplikasi smartphone yang kita miliki. Smartphone juga bisa menambah

pengetahuan, dengan smartphone juga kita dapat dengan mudah mencari ilmu pengetahuan maupun informasi, Smartphone juga dapat membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran (Wing, 2009:323).

Dampak positif penggunaan smartphone adalah menjaga silaturahmi, komunikasi maupun interaksi antar sesama bisa tetap terjalin, karena dalam kegiatan diskusi, maupun berbagi informasi melalui smartphone dapat menjaga komunikasi antar siswa, mengajarkan kerja sama dan membantu siswa dan guru mencari ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

3. Dampak Negatif Penggunaan Smartphone Terhadap Akhlak Siswa Kelas VII A Mtss Kayu Aro Lindung Jaya

Media sosial juga membawa dampak negatif, jika anak memanfaatkan media sosial tidak dengan bijak maka akan berdampak pada pribadi anak contohnya mereka hanya sibuk dengan facebook, WhatsApp dan terlebih lagi game online. Ketika anak menggunakan media sosial tidak pada tempatnya terlebih lagi ketika pada saat jam pembelajaran, maka itu akan sangat mengganggu konsentrasi belajar, anak jadi malas belajar.

dampak negatif lainnya seperti penggunaan game online, ini mengakibatkan anak lupa waktu, lalai akan kewajibannya yang lain, sering datang terlambat karena begadang bermain game, sering tidur didalam kelas, kesehatan juga terganggu hal ini sangat mengganggu saat jam pembelajaran berlangsung.

Menurut Inayah Nur Anisa yang dikutip dari Slameto, proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga siswa akan cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan kelainan-kelainan fungsi alat inderanya serta tubuhnya (wings, 2009:323).

Sedangkan menurut siswa siswi kelas VII A yang mengatakan dampak penggunaan media sosial tergantung kepada penggunaanya, bahwa media sosial akan sangat membantu jika digunakan dalam hal positif seperti membantu dalam mencari informasi terkait tugas, berdiskusi melalui media sosial maka akan membawa dampak positif.

Namun jika digunakan dalam hal negatif maka akan

berdampak negatif seperti lalai, sering berbohong, malas, berkata kasar, kurang disiplin baik dalam hal waktu maupun dalam hal berpakaian. Dalam hal ini, akhlak yang paling terdampak adalah akhlak pada diri sendiri dan orang lain, yang mana akhlak pada diri sendiri juga sangat perlu diperhatikan seperti kesehatan, istirahat yang cukup. Namun siswa tidak memperhatikan hal tersebut karena terlalu sibuk dengan media sosial mereka sendiri apalagi saat bermain game online.

bukan hanya waktu yang tersita namun juga berdampak pada kesehatan. Tak jarang, karena memainkan game online membuat seseorang sampai lupa waktu sehingga membuat berbagai macam kegiatan dan tugas-tugas di rumah, tugas sekolah, tugas kuliah menjadi terbengkalai, Bermain game online

juga bisa mengganggu kesehatan seperti gangguan pada otak (menurunnya konsentrasi belajar, daya ingat menurun), gangguan psikologis (berperilaku aneh, frustrasi berlebihan, sulit diatur (Annisa, 2019:75).

Dampak negatif penggunaan media sosial yakni membuat siswa menjadi berperilaku menyimpang, baik di rumah maupun di sekolah, Seperti suka berbohong, datang terlambat ke sekolah, tidak memperhatikan gurunya ketika jam pembelajaran, hal ini disebabkan karena terlalu sibuk bermain game sampai larut malam dan membuka media sosial yang lain.

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak positif dan negatif terhadap akhlak siswa, Adapun dampak penggunaan

negatif media sosial terhadap akhlak siswa kelas VII A MTsS Kayu Aro Lindung Jaya yaitu membuat anak lalai akan tugas sekolah, malas belajar, sering datang terlambat ke sekolah, tidur di dalam kelas bahkan berkata-kata kotor.

Oleh karena itu sebagai pendidik harus mampu memberikan bimbingan kepada siswa/i agar lebih pandai dan bijak dalam menggunakan media sosial sehingga dampak negatifnya dapat dihindari dan terbentuk akhlak yang baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dampak positif dan negatif yang didapatkan dari penggunaan media sosial adalah akhlak terhadap sesama makhluk atau akhlak terhadap sesama manusia, yakni melalui smartphone kita dapat menjaga interaksi antar sesama walaupun tidak di tempat yang sama, namun

juga media sosial juga bisa membuat seseorang berperilaku menyimpang seperti sering lupa waktu ketika

menggunakan smartphone dan cenderung meniru hal-hal negatif yang mereka tonton di smartphone.

BIBLIOGRAFI

Aditya, Dimas Seti. 2012. *Waspadai Penyipangan Sosial Pada Remaja*. Jakarta Pusat: Nobel Edumedia.

Fakhrudin dan Umar, Asef. 2006. *Peran Generasi Muda Dalam Keberlangsungan Pendidikan Islam*”, Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, vol 11, no 2, (januari-april, 2006), h. 8.

Firman Wilantika, Cancan. 2015. *Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Kesehatan Dan Perilaku Remaja*. Jurnal kesehatan. Vol 1. h. 3.

G. Gani, Alciano. 2018. *Pengenalan Teknologi Internet Serta Dampaknya*. Jurnal Sistem Informasi. Vol 2 (2). h. 79-83.

Husain Wahyuni. 2009. *Moderenisasi dan Gaya Hidup*. Al-Tajdid, vol 1(2). h. 86.

Jauhari, Heri. 2013. *Panduan Penulisan Skripsi Teori Dan Aplikasi*, Bandung: CV Pustaka Setia
ma'rufah, Nurbaiti dkk. (2020). *Degradasi Moral Sebagai Dampak Kejahatan Siber Pada Generasi Milenial Di Indonesia*. Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, vol 7(1), h. 193.

Murdiyanto Eko. 2008. *Sosiologi Pedesaan*, Yogyakarta:Wimaya Press.

Muzakkir. (2015). *Generasi Muda Dan Tantangan Adab Modern Serta Tanggung Jawab Pembinaanya*. Jurnal Al-Ta'dib, vol 8(2), h. 120.

- Putro, Khamin Zarkasih. (2017). *Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Remaja*. Aplikasi, vol. 17(1), h. 29.
- Prihatmojo Agung dan Badawi. (2020). *Pendidikan Karakter Di Sekolah dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0*. Jurnal Riset Pedagogik, vol 4(1), h. 144-145.
- Rosana, Ellya. (2011). *Modernisasi Dan Perubahan Sosial*. Jurnal Tapis, vol. 1 2(3), h. 31.
- Rijali, Ahmad. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Athadharah, vol 17(33), h. 83.
- Saebani, Beni Ahmad. 2006. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung:CV Pustaka Setia.
- Samekto, Adji. 2008. *Kapitalisme, Modernisasi dan Kerusakan Lingkungan*. Semarang: Genta Press.
- Zuhdi, Ahmad., dan Dede Rohaniawati. 2012. *Membangun Karakter Pendidikan Dengan Akhlak Mulia*. Bandung: Alfabeta.